

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi proses belajar-mengajar. Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam proses pembelajaran peranan media cukup menentukan dalam meningkatkan keberhasilan belajar baik kedudukan media sebagai alat atau sebagai sumber pembelajaran. Penggunaan media memang secara didaktis psikologis sangat membantu perkembangan psikologis anak, sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal kegiatan belajar, karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit (nyata).¹

¹ Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran*, (Sukabumi : CV Jejak, 2021)

Oleh karena itu keberadaan media dalam proses pembelajaran bisa dijadikan sebagai alat pembawa pesan dari pendidik kepada peserta didik untuk memancing pikiran, perasaan, kekhawatiran, minat, dan perhatian peserta didik, yang nantinya proses belajar dapat berjalan secara baik.²

Karena perannya yang cukup interaktif, dalam memberikan keberhasilan KBM. Ada banyak sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik. Tentu seorang guru harus memilih media yang tepat untuk digunakan dalam KBM dalam kelas. Termasuk dalam hal ini guru mata pelajaran Fiqih, dalam pembelajaran fiqih kehadiran media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Karena bahan ajar yang akan disampaikan akan lebih mudah tersampaikan. Disisi lain, pembelajaran fiqih masih didominasi oleh pembelajaran tradisional, pembelajaran cenderung monoton sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Mts Masyariqul Anwar Caringin, proses pembelajaran tersebut cenderung hanya terpaku menggunakan media tradisional. Sehingga siswa dalam proses kegiatan pembelajaran kurang semangat, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang masih belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian beberapa siswa yang masih belum mencapai nilai KKM.

² Arief S. Sadiman, *et. al. Media Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Alasan peneliti memilih penelitian di Mts Masyariqul Anwar Caringin karena disekolah tersebut belum menggunakan media yang akan digunakan peneliti dalam proses pembelajaran, dan akses yang mudah untuk dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka guru fiqih perlu mencari solusi agar pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Untuk itu peneliti berusaha untuk menerapkan kartu fiqih cerdas dalam proses pembelajaran.

Kartu Fiqih Cerdas adalah kartu kecil yang berisi teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan teks pelajaran. Diharapkan dengan penggunaan media kartu fiqih cerdas hasil belajar para siswa dapat meningkat.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Media Kartu Fiqih Cerdas Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa (Studi Eksperimen di Mts. Masyariqul Anwar Caringin)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dilihat dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Materi Fiqih sulit dipahami oleh siswa.
2. Proses pembelajaran fiqih masih monoton.
3. Kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Guru kurang maksimal menggunakan media..
5. Metode pembelajaran masih menggunakan metode ceramah
6. Kondisi kegiatan belajar fiqih kurang aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi hanya pada penerapan media Kartu Fiqih Cerdas terhadap hasil belajar, dan Pengaruh Penerapan Media Kartu Fiqih Cerdas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dikelas VIII Mts Masyariqul Anwar Caringin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penyusun membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media kartu fiqih cerdas
2. Bagaimana hasil belajar Fiqih pada kelas Eksperimen dan hasil belajar Fiqih pada kelas Kontrol di Mts Masyariqul Anwar Caringin.
3. Apakah terdapat perbandingan hasil belajar Fiqih antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui hasil belajar Fiqih pada kelas Eksperimen di Mts Masyariqul Anwar Caringin.
2. Untuk Mengetahui hasil belajar Fiqih pada kelas Kontrol di Mts Masyariqul Anwar Caringin.
3. Untuk Mengetahui berapa besar perbandingan antara hasil belajar Fiqih antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang media pembelajaran kartu fiqih cerdas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif dan menyenangkan melalui media pembelajaran kartu fiqih cerdas. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi baru dalam sistem pembelajaran, khususnya pembelajaran fiqih. Dan menambah informasi bagi para pendidik yang akan datang, khususnya dalam pembelajaran fiqih.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi,

halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama

Skripsi. Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Bab tinjauan teoritis ini meliputi : Media Pembelajaran Kartu Fiqih Cerdas, Pengertian Media Pembelajaran, Macam-Macam Media Pembelajaran, langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Fiqih Cerdas, Indikator Penggunaan Media Kartu Fiqih Cerdas, Pengertian Hasil Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Materi Fiqih diMts, Indikator Hasil Belajar Fiqih diMts dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variable Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kulitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam :

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP